

Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Elshaddai Mulia Kota Pekanbaru

Lamrotua¹, Ria Novianti², Ilga Maria³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Riau

Alamat email: Lamrosimbolon91@gmail.com¹, rianovianti.rasyad@gmail.com²,
m.ilga@yahoo.co.id³

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penghambat pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun di Tk Elshaddai Mulia Kota Pekanbaru berdasarkan indikator: suasana rumah yang kurang kondusif, tidak tersedianya media pembelajaran daring, keterbatasan kuota atau internet dan kurangnya interaksi antara guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Tk Elshaddai terdiri dari 51 sampel yaitu orangtua dari siswa usia 5-6 Tahun. Maka diperoleh kesimpulan Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Daring pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru secara keseluruhan memiliki persentase 65,37%, berada pada kategori cukup dalam memenuhi indikator untuk dapat dikatakan sangat rendah sebagai faktor penghambat pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 indikator dan 20 pernyataan. Pada indikator anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif berada pada persentase 65,98%. Pada indikator tidak tersedianya media pembelajaran daring yang dapat digunakan di rumah berada pada persentase 62,35%. Kemudian pada indikator keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi mendapatkan angka persentase 68,23%. Kemudian pada indikator yang terakhir, Kurangnya interaksi antara guru dan siswa berada pada persentase 65,00%. Dengan uraian tersebut ke empat indikator termasuk dalam kategori yang sangat rendah, hal tersebut juga dengan jelas bahwa keempat indikator ini bukanlah factor penghambat pembelajaran daring di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru, yang artinya terdapat faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran daring namun tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Kata kunci: *Faktor Penghambat, pembelajaran daring*

Abstract

The purpose of this study was to determine the inhibiting factors for online learning in children aged 5-6 years at Elshaddai Mulia Kindergarten Pekanbaru City based on indicators: less conducive home atmosphere, unavailability of online learning media, limited quota or internet and lack of interaction between teachers and students. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Based on research conducted by researchers at Elshaddai Kindergarten, it consisted of 51 samples, namely parents of students aged 5-6 years. Then it can be concluded that the Analysis of Inhibiting Factors of Online Learning in Children aged 5-6 Years at El Shaddai Mulia Kindergarten Pekanbaru City as a whole has a percentage of 65.37%, is in the sufficient category in meeting the indicators to be said to be very low as an inhibiting factor for online learning in children. aged 5-6 years in El Shaddai Mulia Kindergarten Pekanbaru City which consists of 4 indicators and 20 statements. In the indicator, it is difficult for children to focus on learning because the home atmosphere is not conducive at 65.98%. On the indicator of the unavailability of online learning media that can be used at home, the percentage is 62.35%. Then the indicator of limited internet quota or internet packages or wifi gets a percentage of 68.23%. Then on the last indicator, the lack of interaction between teachers and students are in the percentage of 65.00%. With this description, the four

indicators are included in the very low category, it is also clear that these four indicators are not inhibiting factors for online learning at El Shaddai Mulia Kindergarten, Pekanbaru City, which means that there are other factors that hinder online learning but are not included in the study.

Keywords: Inhibiting Factors, online learning

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah salah satu jenjang pendidikan yang dilaksanakan sebelum anak memasuki jenjang pendidikan dasar. Pendidikan Anak Usia Dini ini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan aspek perkembangan dan pertumbuhan pada anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, kognitif, fisik motorik, bahasa, sosial emosional serta seni. Pendidikan pada masa usia dini merupakan wahana pendidikan yang sangat fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Sebagaimana dilampirkan dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat 14 mengatakan pendidikan anak usia dini merupakan salah satu upaya yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu tumbuh kembang jasmani dan rohani agar anak siap memasuki pendidikan yang lebih lanjut. Keberhasilan proses pendidikan pada masa tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Penyelenggaraan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini, seperti: kelompok bermain, Taman Penitipan Anak (TPA) maupun Taman Kanak-kanak (TK) sangat tergantung pada sistem dan proses pendidikan yang dijalankan.

Namun, sejak awal Desember 2019 dunia dilanda virus corona yang penyebarannya sangat cepat. Corona Virus Disease 2019 (*Covid-19*) pertama kalinya terdeteksi di kota Wuhan China, yaitu tepatnya dipasar Seafood Huanan. Dimana ditemukan 50 kasus terinfeksi pernapasan (*Pneumonia*). Hal ini terjadi karena penyakit tersebut ditularkan oleh orang-orang yang mengkonsumsi hewan yang dijual dipasar tersebut. Tetapi hari demi hari banyak ditemukan kasus serupa tetapi tidak mengkonsumsi makanan di pasar Huanan. Menurut data pada 24 Juni 2020 jumlah orang terinfeksi *Covid-19* di dunia tercatat meningkat menjadi 9.273.773 (CSSE Johns Hopkins University, 2020). Menurut *World Health Organization* (WHO) bahwa *covid-19* sebagai pandemi global karena *covid-19* menular dengan mudah menjangkiti satu orang ke orang lainnya pada waktu yang bersamaan. (CNN Indonesia, 2020).

Nurwanti, Nunung dan Nurlaeli.R.D(2020) bahwa, demi kesehatan lahir, batin guru dan siswa diseluruh tanah air menjadi pertimbangan dan pelaksanaan pendidikan maka, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan(kemendikbud) Nadiem Makarim, mengeluarkan surat edaran No.4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa pandemic yaitu proses belajar dari rumah dilaksanakan dengan berbagai ketentuan antara lain pembelajaran jarak jauh dan difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup mengenai *covid-19* serta mempertimbangkan kesenjangan fasilitas pembelajaran daring dan bukti aktifitas pembelajaran daring diberi umpan balik. Pengadaan proses belajar yang berbeda dari biasanya ini menuntut seluruh pihak dimulai dari guru, orang tua dan tentu saja murid saling bekerja sama (Khadija & Gusman, 2020). Kerja yang dimaksud di sini dapat berupa guru berlaku sebagai perencana kegiatan dan penilai hasil pelaksanaan proses belajar, kemudian orang tua akan berperan sebagai pembimbing anak saat di rumah dalam memantau proses pelaksanaan pembelajaran (Hewi & Asnawati, 2020). Guru juga harus bekerja lebih kreatif dan ekstra dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran (bahan, materi, metode serta RPPH) pelaksanaan, serta evaluasi yang digunakan saat proses pembelajaran daring yang berbeda dari sebelum terdampak covid 19, sehingga dapat menarik minat maupun semangat belajar peserta didik (Fahrina et al., 2020). Guru juga harus memperhatikan beberapa hal yang dianggap penting seperti kondisi lingkungan keluarga (Jalal, 2020).

Melihat permasalahan diatas pelaksanaan pembelajaran daring tentu merupakan suatu tantangan baru untuk guru anak usia dini. Selain itu terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring misalnya jaringan internet yang kurang

stabil, penggunaan aplikasi maupun media untuk pelaksanaan pembelajaran daring masih kurang memahami dan minimnya pendampingan orangtua terhadap anak saat pembelajaran daring.

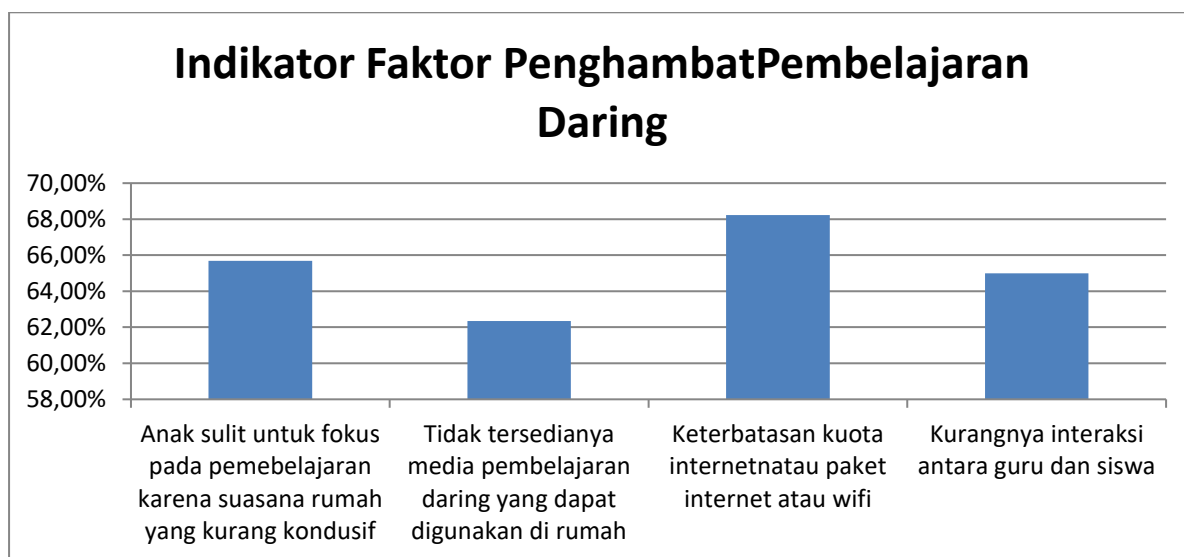
Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam pembelajaran daring di TK El Shaddai Mulia menunjukkan bahwa adanya faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun antara lain: 1) jaringan internet yang kurang stabil antara guru dan siswa. 2) orangtua belum memahami penggunaan aplikasi dan media untuk pelaksanaan pembelajaran daring. 3) kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik. 4) orangtua tidak mendampingi anaknya saat pelaksanaan pembelajaran daring. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Daring Pada Anak Usia 5-6 tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru”**

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melibatkan satu variabel, variabel yang diukur ialah factor penghambat pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru. Adapun teknik penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, sedangkan data yang digunakan adalah data primer yang diambil langsung oleh peneliti kepada responden dengan pengumpulan data melalui angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dilakukan peneliti maka dapat diketahui bahwa faktor penghambat pembelajaran daring pada anak usia 5-6 Tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru yang terdiri dari 51 orangtua siswa diperoleh persentase 65,37% yang berada pada kategori cukup, yaitu 60%-75% untuk lebih tepatnya dapat dilihat pada diagram berikut:



Berdasarkan hasil penelitian maka dapat dijelaskan faktor penghambat pembelajaran daring pada anak 5-6 Tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 indikator. Indikator anak sulit fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif memiliki skor 673 dengan persentase 65,98% berada pada kategori cukup. Indikator tidak tersedianya media pembelajaran daring yang dapat digunakan di rumah memiliki skor 636 dengan persentase 62,35% berada pada kategori cukup. Indikator keterbatasan kuota internet atau wifi memiliki skor 696 dengan persentase 68,23% berada pada kategori cukup. Indikator kurangnya interaksi antara guru dan siswa memiliki skor 663 dengan persentase 65,00% berada pada kategori cukup.

Tabel 1. Perolehan skor gambaran Faktor Penghambat Pembelajaran Daring pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru

No.	Indikator	Jumlah Butir Soal	Skor Faktual	Skor Ideal	N (Jumlah Responden)	%	Ket
1	Anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif	5	673	1020	51	65,98%	Cukup
2	Tidak tersedianya media pembelajaran daring yang dapat digunakan di rumah	5	636	1020	51	62,35%	Cukup
3	Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi	5	696	1020	51	68,23%	Cukup
4	Kurangnya interaksi antara guru dan siswa	5	663	1020	51	65,00%	Cukup
	Jumlah	20	2.668	4080		65,37%	Cukup

Sumber: Data Olahan Penelitian

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan Analisis Faktor Penghambat Pembelajaran Daring pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru secara keseluruhan memiliki persentase 65,37%, berada pada kategori cukup dalam memenuhi indikator untuk dapat dikatakan cukup sebagai faktor penghambat pembelajaran daring pada anak usia 5-6 tahun di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru yang terdiri dari 4 indikator dan 20 pernyataan. Adapun indikatornya terdiri dari anak sulit untuk fokus karena kondisi rumah yang kurang kondusif, tidak tersedianya media pembelajaran daring, keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi dan kurangnya interaksi anatara guru dan siswa.

Untuk lebih jelasnya peneliti menguraikannya secara sederhana sebagai berikut:

- Pada indikator yang pertama, yaitu Anak sulit untuk fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif berada pada persentase 65,98% dan berada pada kategori cukup, hal tersebut diartikan ada faktor lain yang menjadi faktor penghambat pembelajaran daring yang tidak termasuk ke dalam penelitian.
- Pada indikator yang kedua, tidak tersedianya media pembelajaran daring yang dapat digunakan di rumah berada pada persentase 62,35% dengan kategori cukup, sehingga juga dengan jelas bahwa indikator ini bukanlah satu-satunya yang menjadi factor penghambat pembelajaran daring di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru, yang artinya terdapat faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran daring namun tidak termasuk ke dalam penelitian ini.
- Kemudian pada indikator yang ketiga, Keterbatasan kuota internet atau paket internet atau wifi mendapatkan angka persentase 68,23% dan berada pada kategori cukup, hal tersebut juga dengan jelas bahwa indikator ini bukanlah satu-satunya factor penghambat pembelajaran daring di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru, yang artinya terdapat faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran daring namun tidak termasuk ke dalam penelitian ini.
- Kemudian pada indikator yang terakhir, Kurangnya interaksi antara guru dan siswa berada pada persentase 65,00% dengan kategori yang cukup, hal tersebut juga dengan jelas bahwa indikator ini bukanlah satu-satunya factor penghambat pembelajaran daring di TK

El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru, yang artinya terdapat faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran daring namun tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

Dengan uraian tersebut, peneliti mencari rata-rata keseluruhan hasil dari persentase angket di atas, sehingga mendapatkan hasil 65,37% dimana berada pada kategori cukup, sehingga keempatnya dengan jelas cukup menjadi factor penghambat pembelajaran daring di TK El Shaddai Mulia Kota Pekanbaru, namun dengan persentase yang dinyatakan cukup, ini menjadikan suatu pandangan lain, yang mana terdapat faktor lain yang menjadi penghambat pembelajaran daring namun tidak termasuk ke dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Ahmad. 2009. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Bandung : CV Alfabeta
- Bilfaqih dan Qomarudin. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring.
- CNN Indonesia. 2020. Update Corona 24 juni: 7.135 positif, 616 meninggal. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200421120855-20-495594/updatecorona-24-juni-7135-positif-616-meninggal>: Jakarta.
- Eva Mufaziah, Puji Yanti Fauziah. 2021. Kendala Orang Tua Dalam Mendidik Anak Usia Dini pada Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 (2). Hal. 1045-1051
- Fitrah Muh dan Luthfiyah. 2017. Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Novianti, Ria dan Meyke Garzia. 2020 . *Parental Engagementin Children's Online Learning During COVID-19 Pandemic*.3(2):120-121. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Novianti, Ria, Enda Puspita Sari, Ilga Maria. 2021. Keterlibatan Orang Tua Dalam Kegiatan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Nur'aisyatinnaba'. 2015. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Siswa (studi kasus pada siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Kecamatan Losari, Kabupaten Brebes). Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Pemerintah Pusat. 2020. *Surat edaran mendikbud no 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid-19*. Retrived from Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai KEMENDIKBUD : <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebarcoronavirus-disease-covid-19>
- Rohmah, Faridatur. 2016. Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) Di Sma Negeri 1 Kutowinangun. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohmah, Faridatur. 2016. Analisis Kesiapan Sekolah Terhadap Penerapan Pembelajaran Online (E-Learning) Di Sma Negeri 1 Kutowinangun. Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Shabrina, Farah. 2020. Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Metode Information Search Mata Pelajaran Al-Islam Di Smp Muhammadiyah 2 Surakarta Pada Kondisi Covid-19. Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sitorus, Yuliani Indriani, dkk.2020. *Peran Orangtua Dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran Di Rumah Sebagai Upaya Memutus Covid-19*. Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka. Jakarta
- Yusi Srihartini, Maulida Pratami Lestari. 2021. Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Online di Era Pnademi Covid-19. *Jurnal Tarbiatuna*. Vol. 1 (1). Hal.135-154